



SEMINAR NASIONAL

“Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Membentuk Karakter Bangsa Dalam Rangka Daya Saing Global”

Kerjasama: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar dan Himpunan Sarjana Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial Indonesia
Grand Clarion Hotel, Makassar, 29 Oktober 2016

PENGARUH SUPERVISI KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DI SMK NEGERI 1 BUNGORO KABUPATEN PANGKEP

¹⁾ Mentari Ocvilia Amanda, ¹⁾ Rudi Salam, ²⁾ Said Saggaf

¹⁾ Program Studi Pend. Administrasi Perkantoran, Fakultas Ilmu Sosial UNM

²⁾ STIA PRIMA Sengkang.

e-mail: rudisalam@unm.ac.id

ABSTRAK

This study aims to describe the supervision of the headmaster, teacher performance, and how much influence the supervision of headmasters on teacher performance in SMK Negeri 1 Bungoro Pangkep. This research is a quantitative descriptive study, the population of all teachers at SMK Negeri 1 Bungoro Pangkep totaling 109 people. Determination of the sample as much as 50 percent with sampling techniques are Proportionate Stratified Random Sampling of the population. So that the number of samples in this study were as many as 55 people. Data collection techniques used there are four, namely through observation, questionnaires, interviews, and documentation. For the analysis of the data in this study used a descriptive statistical analysis using percentage, mean and standard deviation. Furthermore, this research inferential statistical analysis using simple regression analysis were used to test the hypothesis.

Kata kunci: Supervision, Headmaster, Teacher Performance.

PENDAHULUAN

Tidak dapat dipungkiri bahwa pendidikan adalah inti dari kemajuan suatu bangsa. Sudah seharusnya pendidikan merupakan fokus utama persaingan negara ini terhadap negara-negara maju dan berkembang lainnya. Sering kali kita lihat dalam beberapa *survey* di dunia bahwa pendidikan di negara ini masih jauh di bawah dibandingkan negara-negara maju seperti Finlandia dan lainnya. Oleh sebab itu, maka perlu pembenahan terhadap pendidikan di negeri ini.

Menurut Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, “Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.



SEMINAR NASIONAL

“Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Membentuk Karakter Bangsa Dalam Rangka Daya Saing Global”

Kerjasama: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar dan Himpunan Sarjana Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial Indonesia
Grand Clarion Hotel, Makassar, 29 Oktober 2016

Guru merupakan kunci keberhasilan mutu pendidikan di negeri ini. Sebagai tenaga profesional guru juga memerlukan pengawasan serta bimbingan demi memperbaiki pelaksanaan proses belajar mengajar yang telah mereka lakukan selama ini. Seorang guru yang dianggap sudah mampu menjalankan tugasnya dengan syarat-syarat yang telah mereka penuhi sebelum mereka diangkat menjadi seorang guru ternyata masih perlu pengawasan dari berbagai pihak. Salah satunya adalah pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah. Seorang kepala sekolah hendaknya memahami tugas dan peranannya di sekolah. Apabila kepala sekolah mampu memahami tugas dan perannya sebagai seorang kepala sekolah, ia akan mudah menjalankan segala tugasnya terutama yang berkenaan dengan supervisi yang akan dilaksanakannya.

Menurut PERMENDIKNAS No.13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah, "Seorang kepala sekolah/madrasah harus memiliki lima dimensi kompetensi, yaitu: kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi dan sosial." Salah satu tugas kepala sekolah/madrasah adalah melaksanakan supervisi akademik. Untuk melaksanakan supervisi akademik secara efektif diperlukan keterampilan konseptual, interpersonal, dan teknik (Salam, Rosdiana, 2016). Sosialisasi dan bimbingan akademik yang dilaksanakan selama ini ternyata masih belum memadai untuk menjangkau seluruh kepala sekolah/madrasah untuk melaksanakannya dalam waktu yang relatif singkat.

KAJIAN TEORI

Kepala Sekolah

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 28 tahun 2010 tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah/Madrasah, "Kepala sekolah/madrasah adalah guru yang diberi tugas tambahan untuk memimpin taman kanak-kanak/raudhotul athfal (TK/RA), taman kanak-kanak luar biasa (TKLB), sekolah dasar/madrasah ibtidayah (SD/MI), sekolah dasar luar biasa (SDLB), sekolah menengah pertama/madrasah tsanawiyah (SMP/MTs), sekolah menengah pertama luar biasa (SMPLB), sekolah menengah atas/madrasah aliyah (SMA/MA), sekolah menengah kejuruan/madrasah aliyah kejuruan (SMK/MAK), atau sekolah menengah atas luar biasa (SMALB) yang bukan sekolah bertaraf internasional (SBI) atau yang tidak dikembangkan menjadi sekolah bertaraf internasional (SBI)."

Standar Kompetensi Kepala Sekolah

Menurut PERMENDIKNAS Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah, "Seorang Kepala Sekolah harus menguasai Standar Kompetensi Kepala Sekolah yang terdiri atas: kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi supervisi, kompetensi kewirausahaan dan kompetensi sosial."

Definisi Supervisi



SEMINAR NASIONAL

“Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Membentuk Karakter Bangsa Dalam Rangka Daya Saing Global”

Kerjasama: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar dan Himpunan Sarjana Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial Indonesia
Grand Clarion Hotel, Makassar, 29 Oktober 2016

Supervisi yang biasanya kita ketahui adalah suatu bentuk pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan atau kepala sekolah terhadap kinerja yang dilakukan oleh bawahannya yakni tenaga pendidik (guru) dan tenaga kependidikan lainnya yang terdapat pada suatu sekolah. Namun lebih dari yang kita ketahui, supervisi bukan hanya bentuk pengawasan yang dilakukan kepala sekolah, untuk lebih jelasnya akan dijelaskan berdasarkan pendapat para ahli sebagai berikut:

Menurut Bordman dalam Supardi (2013: 75) supervisi pendidikan adalah suatu usaha menstimulir, menkoordinir dan membimbing secara kontinu pertumbuhan guru-guru di sekolah baik secara individual maupun secara kolektif, agar lebih mengerti dan lebih efektif dalam mewujudkan seluruh fungsi pembelajaran dengan demikian mereka dapat menstimulir dan membimbing pertumbuhan setiap murid, sehingga dengan demikian mereka mampu dan lebih cakap berpartisipasi dalam masyarakat demokrasi modern.

Supervisi Akademik

Pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah/madrasah ialah supervisi akademik. Menurut Direktorat Tenaga Kependidikan (2010: 6) Kompetensi supervisi akademik intinya adalah membina guru dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran. Sasaran supervisi akademik adalah guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, yang terdiri dari materi pokok dalam proses pembelajaran, penyusunan silabus dan RPP, pemilihan strategi/metode/teknik pembelajaran, penggunaan media dan teknologi informasi dalam pembelajaran, menilai proses dan hasil pembelajaran serta melakukan penelitian tindakan kelas.

Supervisi akademik merupakan serangkaian kegiatan untuk membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Usaha peningkatan kualitas guru melalui supervisi akademik ini diharapkan akan meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik.

Penilaian kinerja guru dalam supervisi akademik adalah melihat kondisi nyata kinerja guru untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan, misalnya apa yang dilakukan guru di dalam kelas, apa kelebihan dan kekurangan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dan sebagainya. Berdasarkan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut maka akan diperoleh informasi mengenai kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.

Kinerja Guru

Sebelum masuk dalam penjelasan kinerja guru, peneliti perlu membahas mengenai pengertian guru terlebih dahulu dan diikuti dengan pengertian kinerja menurut para ahli. kemudian barulah diikuti dengan pengertian kinerja guru itu sendiri. Menurut Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama, mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.



SEMINAR NASIONAL

“Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Membentuk Karakter Bangsa Dalam Rangka Daya Saing Global”

Kerjasama: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar dan Himpunan Sarjana Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial Indonesia
Grand Clarion Hotel, Makassar, 29 Oktober 2016

Menurut Byars dan Rue (1991: 250) “*Performance refers to degree of accomplishment of the tasks that make up an individual is fulfilling the requirements of a job.*” Pendapat Byars dan Rue diartikan bahwa kinerja atau *performance* mengacu pada derajat tingkat penyelesaian tugas yang melengkapi pekerjaan seseorang. Hal ini mencerminkan seberapa baik seseorang dalam melaksanakan tuntutan suatu pekerjaan.

Menurut Husdarta kinerja guru dalam pembelajaran menjadi bagian terpenting dalam mendukung terciptanya proses pendidikan secara efektif terutama dalam membangun sikap disiplin dan mutu hasil belajar siswa.

Kinerja yang baik terlihat dari hasil yang diperoleh dari penilaian peserta didik. Kinerja guru adalah kemampuan yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya. Kinerja dikatakan baik dan memuaskan apabila tujuan yang dicapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Kinerja guru tidak hanya ditunjukkan oleh hasil kerja, akan tetapi juga ditunjukkan oleh perilaku dalam bekerja.

Jadi, kinerja guru merupakan kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya disekolah serta menggambarkan adanya suatu perbuatan yang ditampilkan guru dalam atau selama melakukan aktivitas pembelajaran.

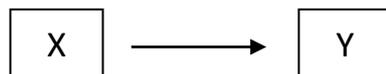
HIPOTESIS

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian. Hipotesis dari penelitian ini dibangun dari hasil kajian teoritis atau melalui proses menghubungkan-hubungkan sejumlah bukti empiris. Oleh sebab itu, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Diduga ada pengaruh yang signifikan antara supervisi kepala sekolah (supervisi Akademik) terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kolerasional dengan pendekatan kuantitatif yang bersifat satu satu arah. Artinya, penelitian ini mengkaji pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep.

Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif.



Keterangan :

X : Supervisi kepala sekolah (supervisi akademik)

Y : Kinerja guru

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang mengajar dalam kelas di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep yang berjumlah 109 orang. Adapun klasifikasi guru di SMK Negeri 1 Bungoro adalah sebagai berikut:



SEMINAR NASIONAL

“Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Membentuk Karakter Bangsa Dalam Rangka Daya Saing Global”

Kerjasama: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar dan Himpunan Sarjana Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial Indonesia
Grand Clarion Hotel, Makassar, 29 Oktober 2016

Tabel 1 Daftar Guru Tetap dan Guru Tidak Tetap di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep

No	Jumlah Guru	Jumlah Guru
1	Guru Tetap (GT)	54 Orang
2	Guru Tidak Tetap (GTT)	55 Orang
TOTAL		109 Orang

Sumber: Data Tata Usaha SMK Negeri 1 Bungoro, Mei 2016

Dalam penelitian ini peneliti mengambil 50% dari jumlah populasi 109 guru dimana untuk penghematan biaya, waktu, dan tenaga dengan menggunakan teknik sampel secara acak (*random sampling*), sehingga jumlah guru yang menjadi sampel penelitian ini adalah sebanyak 55 orang guru.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa supervisi kepala sekolah di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep berada dalam kategori baik berdasarkan nilai *mean* sebesar 54,02 dengan standar deviasi 9,531. Sedangkan kinerja guru berada dalam kategori tinggi berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 59,13 dengan standar deviasi yaitu sebesar 4,295.

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai R^2 (0,105) atau *R Square*, yang menyatakan bahwa supervisi kepala sekolah yang diterapkan oleh kepala sekolah di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep mempunyai kontribusi pengaruh, yaitu sebesar 10,5 persen terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep dengan tingkat pengaruh yang rendah. Sedangkan sisanya sebesar 89,5 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini kinerja guru di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep berada dalam kategori cukup tinggi. Supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah secara tidak langsung meningkatkan kinerja guru. Meningkatnya kinerja guru tersebut secara tidak langsung juga mempengaruhi prestasi siswa. Sebab kinerja guru yang baik dapat dilihat dari hasil yang diperoleh dari penilaian maupun prestasi siswa.

PENUTUP

Hipotesis penelitian Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep adalah dapat diterima, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep dengan dengan tingkat pengaruh yaitu sebesar 10,5 persen. Oleh karena itu, supervisi kepala sekolah di SMK Negeri 1 Bungoro perlu dipertahankan dan ditingkatkan lagi demi peningkatan kinerja guru dan peningkatan mutu pendidikan sekolah SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep tentunya. Diharapkan kepada kepala sekolah untuk



SEMINAR NASIONAL

“Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Membentuk Karakter Bangsa Dalam Rangka Daya Saing Global”

Kerjasama: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar dan Himpunan Sarjana Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial Indonesia
Grand Clarion Hotel, Makassar, 29 Oktober 2016

memaksimalkan pelaksanaan supervisi yang merupakan salah satu kompetensi yang harus dimilikinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Byars, L. L., & Rue, L. W. 1991. *Human Resources Management*. (3rd ed). Boston: Irwin Inc.
- Salam, Rudi, Rosdiana, 2016. Penerapan Fungsi Administrasi Perkantoran Modern Berbasis Daya Saing Organisasi Dalam Menyongsong Mea 2015. Prosiding Seminar Nasional Himpunan Sarjana Ilmu-ilmu Sosial 1 (1), 186-190
- Supardi. 2013. *Kinerja Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang RI No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah.
- Direktorat Tenaga Kependidikan. 2010. *Supervisi Akademik : Materi Pelatihan Penguatan Kemampuan Kepala Sekolah*.